



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu hal yang mencirikan pesatnya perkembangan teknologi adalah munculnya hegemoni media sosial di tengah aktivitas masyarakat. Media sosial saat ini telah menjadi salah satu saluran yang paling sering digunakan untuk mencari informasi, mencari hiburan, dan berbagi aktivitas yang dilakukan untuk memberikan kebermanfaatan bagi orang lain. Media sosial yang digunakan oleh masyarakat, di antaranya Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, TikTok, dan lain-lain. berdasarkan laporan digital tahunan yang dikeluarkan oleh *We Are Social* dan *Hootsuite* pada Januari 2021, ada lima kanal media sosial yang paling banyak digunakan masyarakat Indonesia, yaitu YouTube, Whatsapp, Instagram, Facebook dan Twitter.

Media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial. Menurut Gohar F. Khan (dalam Widiastuti, 2018:4) menyatakan bahwa secara sederhana, media sosial adalah sebuah *platform* berbasis internet yang mudah digunakan sehingga memungkinkan para pengguna untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (Informatif, Edukatif, Sindiran, Kritik dan sebagainya) kepada khalayak yang lebih banyak lagi. Media sosial mempunyai efek berantai sehingga proses transmisi yang terjadi tidak berhenti pada satu audiens pokok saja, tetapi antara satu personal ke personal lainnya (*multiplier effect*).

Media sosial saat ini tidak hanya digunakan untuk kepentingan individu saja, tetapi juga digunakan oleh organisasi, bahkan instansi pemerintah, untuk membangun hubungan dengan publiknya. Dalam membangun hubungan dengan publik diperlukan suatu komunikasi yang baik, komunikasi yang dimaksud merupakan komunikasi publik yang jika kita bedah terdiri dari dua kata yaitu “Komunikasi” dan “Publik”. Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran pesan antara individu-individu melalui suatu sistem biasa, baik dengan simbol-simbol, sinyal-sunyal maupun perilaku atau tindakan. Sebagai suatu proses komunikasi memiliki persamaan dengan bagaimana seseorang mengekspresikan perasaan, ada hal-hal yang berlawanan dan hal-hal yang sejalan serta meliputi proses menulis, mendengarkan dan mempertukarkan informasi (Priyatna, 2016:1).

Pengertian publik adalah sekelompok orang (individu) yang masing-masing memiliki kepentingan dalam hubungan antar manusia (sosiologis). Istilah publik diserap dari bahasa Inggris *public* yang secara etimologis berasal dari bahasa Latin, *publicus* yang berarti untuk orang *for populicus*. *Populicus* berasal dari kata *populus* yang berarti orang (*people*). Sebagaimana dinyatakan secara semantik tentang pengertian kata publik di atas bahwa kata publik meliputi pengertian orang banyak atau masyarakat beserta hubungannya. Dapat diartikan bahwa Komunikasi publik adalah komunikasi antara seorang pembicara dengan sejumlah besar orang (khalayak), yang tidak bisa dikenali satu persatu secara tatap muka atau melalui media (Mulyana, 2016:82).

Pada laporan akhir ini yang akan dibahas secara khusus ialah komunikasi melalui media di antara organisasi dan publik eksternalnya yang dilakukan oleh Bidang Komunikasi Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Musi Banyuasin. Dinkominfo memiliki beberapa peranan penting

terhadap penyaluran informasi kepada publik salah satunya melalui media sosial. Pengelolaan media sosial sebagai sarana komunikasi publik di Dinkominfo Kabupaten Musi Banyuasin sangat menarik untuk dibahas dan diulas agar dapat memberikan pemahaman dan rujukan baru terkait dengan kajian pemanfaatan media sosial oleh instansi Pemerintah. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis menetapkan judul laporan akhir ialah “Peran Bidang Komunikasi Publik Dinkominfo Dalam Pengelolaan Media Sosial Pemkab Musi Banyuasin ”

Rumusan Masalah

Kesenjangan dan harapan yang terjadi di dalam sebuah fenomena masyarakat menghasilkan sebuah rumusan masalah. Lahirnya rumusan masalah mengasah pengembangan pola pikir. Melalui rumusan masalah inilah akan timbul pertanyaan yang kemudian akan dicarikan jawabannya. Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah :

1. Apa saja aktivitas yang dilakukan Bidang Komunikasi Publik di Dinkominfo Musi Banyuasin?
2. Bagaimana proses penyebaran informasi melalui media sosial yang dilakukan Bidang Komunikasi Publik Dinkominfo Musi Banyuasin?
3. Apa saja hambatan dan bagaimana solusi Bidang Komunikasi Publik dalam menangani hambatan tersebut?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang menjadi kajian dalam Laporan Akhir ini adalah:

1. Menjelaskan aktivitas Bidang Komunikasi Publik di Dinkominfo Musi Banyuasin.
2. Menjelaskan proses penyebaran informasi melalui media sosial oleh Bidang Komunikasi Publik di Dinkominfo Musi Banyuasin.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami oleh Bidang Komunikasi serta penanganannya.

METODA

Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan selama dua bulan pada tenggang waktu dimulai dari 1 Maret 2021 sampai dengan 1 Mei 2021. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa Sekolah Vokasi IPB University. Adapun Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi Dan Informatika Muba, Alamat Instansi, Jalan Kolonel Wahid Udin No.254 Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

Data dan Instrumentasi

Data dan instrumen merupakan dua cara untuk menjawab permasalahan yang ada. Data adalah sumber yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung dan menjadi landasan dalam menjawab rumusan masalah, sedangkan

